

BAB 5

SIMPULAN , SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Simpulan

Pemilihan dilakukan bertujuan memahami keterkaitan *firm size*, keputusan keuangan, *sales growth* kepada nilai perusahaan menggunakan kekuatan penghasil keuntungan menjadi penghubung dalam 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan jangka waktu tahun 2017 - 2021. Perolehan dan penggambaran dijabarkan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perolehan pada perhitungan memberikan hasil yaitu *firm size* memiliki keterkaitan hubungan searah dengan posisi penghasil keuntungan artinya semakin meningkat total aset perusahaan maka penghasilan bersih yang dihasilkan juga mengalami peningkatan .
2. Perolehan pada perhitungan dengan kebijakan pemilihan keuangan memiliki keterkaitan hubungan dengan posisi penghasil keuntungan artinya volume besaran DAR bersumber asal dengan peminjaman dan besaran aktiva sehingga pendapatan bersih untuk dibagi akan mengikuti .
3. Perolehan pada perhitungan dengan *sales growth* memiliki keterkaitan hubungan berlawanan dengan posisi penghasil keuntungan artinya terjadinya penambahan volume perkembangan operasional produk, belum tentu mengalami peningkatan ke atas pada keuntungan diperoleh .
4. Perolehan pada perhitungan dengan profitabilitas memiliki keterkaitan hubungan beriringan kepada harga jual dalam pasar, artinya peningkatan

perolehan pendapatan bersih dapat mengangkat harga jual pada pasar. Penggambaran tersebut bermakna yaitu kekuatan pada memperoleh pendapatan besar untuk penanam modal serta hasil pembagian besar berdasarkan jumlah modal yang ditanam .

5. Perolehan pada perhitungan dengan volume perusahaan memiliki keterkaitan hubungan yang berlawanan dengan posisi harga jual dalam pasar artinya, Hal itu mengindikasikan bahwa volume bisnis semakin besar ukuran atau skala dimiliki mempengaruhi dan mempermudah untuk mencari pendapatan atau penanaman modal pihak luar .
6. Perolehan pada perhitungan dengan kebijakan keuangan memiliki keterkaitan hubungan dengan harga jual pada pasar artinya besar kecilnya nilai *DAR* perusahaan pertambangan, menolak mempengaruhi dan mengubah harga jual di pasar bisnis .
7. Perolehan pada perhitungan dengan pertumbuhan operasional memiliki keterkaitan yang berlawanan dengan harga jual di pasar artinya meningkat atau menurunnya penjualan bisnis pertambangan, tidak memiliki keterkaitan pada harga nilai jual di pasaran bisnis .
8. Perolehan pada perhitungan menggunakan pengamatan berupa jalur menggambarkan bahwa kekuatan penghasil keuntungan sanggup menjadi penghubung penuh keterkaitan hubungan volume bisnis dengan harga jual di pasar bisnis .

9. Perolehan pada perhitungan menggunakan analisa berupa jalur memperlihatkan bahwa kekuatan penghasil keuntungan sanggup menjadi penghubung penuh keterkaitan hubungan pemilihan kebijakan keuangan kepada harga jual di pasar .
10. Perolehan pada perhitungan menggunakan pengamatan berupa jalur memperlihatkan bahwa kekuatan penghasil keuntungan tidak sanggup menjadi penghubung keterkaitan hubungan perkembangan operasional dengan harga jual di pasar bisnis .

5.2 Saran

Simpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan sebelumnya sehingga masukan yang dapat diberikan yaitu :

1. Hasil *R Square* pada penelitian ini sangat rendah, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperoleh hal berpengaruh di luar penelitian ini yaitu pemilihan tempat menanam modal, kepemilikan manajerial dan sistem pembagian keuntungan belum terdapat pada pengamatan serta menambah periode penelitian.
2. Untuk perusahaan pertambangan yang memperoleh firm size yang rendah, jika berkenan perusahaan diharapkan agar lebih mengelola aset dengan baik lagi dengan cara men divestasi aset tanah milik perusahaan yang sudah tidak produktif atau yang tidak menghasilkan laba agar perusahaan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan asetnya dan dikaji mendalam tentang hal yang mempengaruhi rendahnya firm size selain akibat dari kinerja perseroan.

3. Untuk perusahaan pertambangan yang memperoleh struktur modal yang tinggi, jika berkenan perusahaan diharapkan agar lebih meminimalkan hutang dengan mengurangi pinjaman bank dan dikaji mendalam tentang hal yang mempengaruhi tingginya struktur modal agar bisa mengambil langkah strategis untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu untuk mengurangi penggunaan hutang perusahaan dapat memanfaatkan modal sendiri atau laba ditahan.
4. Untuk perusahaan pertambangan yang memperoleh pertumbuhan penjualan yang rendah, jika berkenan agar perusahaan lebih memaksimalkan lagi dalam penjualannya dan melakukan strategi pemasaran yang tepat, serta diharapkan perusahaan melakukan inovasi-inovasi baru dan dikaji mendalam tentang hal yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan penjualan.
5. Untuk perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang rendah, jika berkenan perusahaan agar mengoptimalkan pemanfaatan kekayaan agar menghasilkan profit tinggi serta dikaji mendalam tentang hal lain mempengaruhi jadi pengubah rendahnya profitabilitas .

5.3 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dan memungkinkan bisa mengubah pada perolehan kesimpulan, yaitu :

1. Dalam penelitian ini memperoleh data melalui perantara atau sekunder, sehingga mungkin memiliki informasi yang berbeda dengan kondisi sesungguhnya tentang keterbukaan perusahaan pada pelaporan keuangan setiap tahunnya.
2. Nilai *R square* pada penelitian sebesar 29 % dan 37 % dimana dapat dikatakan cukup rendah. Mempunyai makna terdapat penyebab atau hal yang mempengaruhi lainnya dengan persentase di atas yang digunakan .